

Push Data to Kokola App

Panduan Modul: Push Data to Kokola App

Lokasi Modul

Utilitas > Push Data to Kokola App

Tujuan Modul

Modul **Push Data to Kokola App** berfungsi untuk melakukan pengiriman (sinkronisasi) data tertentu secara manual dari sistem inti (ERP/warehouse, dsb) ke aplikasi eksternal "Kokola App". Fitur ini menjamin bahwa data penting seperti pesanan pembelian, barang, dan data vendor tetap konsisten dan up-to-date antara dua sistem yang terintegrasi.

1. Tampilan Utama dan Form Push Data

Penjelasan Tampilan

- Form terdiri dari beberapa input utama:
 - **Jenis Transaksi:** Pilihan radio button antara PO (Purchase Order), Item (barang/master produk), atau Vendor.
 - **Nomor PO:** Jika *Jenis Transaksi* adalah PO, dropdown tersedia untuk memilih salah satu Nomor PO yang siap dikirim (misal: "PWU2012502-0000517 - SURYA INDAH PLASTIK").
- Tombol **Kirim data** digunakan untuk melakukan proses push data ke Kokola App sesuai kriteria yang terpilih.

2. Langkah-langkah Push Data ke Kokola App

1. Masuk ke **Utilitas > Push Data to Kokola App**.
2. Pilih **Jenis Transaksi** yang akan dikirim (PO/Item/Vendor) dengan radio button.
3. Jika memilih PO, pilih **Nomor PO** yang tersedia dari dropdown.
4. Klik **Kirim data** untuk memulai proses pengiriman ke aplikasi Kokola.
5. Sistem akan menyalin/mengirim data terkait ke platform Kokola, menunggu notifikasi atau konfirmasi pengiriman berhasil/gagal.

3. Alur Kerja & Proses Bisnis Terintegrasi

- **Integrasi Sistem:** Modul ini adalah trigger manual untuk mempercepat atau memaksa sinkronisasi data yang biasanya terjadwal/otomatis, sangat membantu dalam kasus data baru yang urgent atau revisi penting.
- **Kontrol Data Exchange:** Proses push dilakukan hanya pada data dan transaksi yang sudah siap dan terverifikasi di sistem utama agar tidak terjadi data error di sistem Kokola.
- **Metode Eksekusi:** Idealnya, setelah tombol **Kirim data** ditekan, sistem melakukan validasi dan menampilkan pesan (sukses/gagal) hasil pengiriman. Hal ini memastikan user

mengetahui status setelah aksi dilakukan.

4. Tips & Catatan Penting

- Selalu pastikan data sudah benar dan valid sebelum melakukan push, khususnya PO karena akan mempengaruhi proses downstream.
- Gunakan fitur push ini hanya jika ada data mendesak, kebutuhan update mendadak, atau pada kasus support/troubleshooting integrasi, agar tidak terjadi double entry atau anomali data.
- Akses sebaiknya dibatasi hanya untuk tim IT atau admin yang memahami dampak dari proses push ke aplikasi lain agar meminimalkan risiko human error atau kerancuan data cross-system.

Revision #2

Created 19 October 2025 19:34:52 by Sayu

Updated 20 October 2025 05:54:01 by Sayu